PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK YANG DI MODERASI OLEH UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 -2023

THE IMPACT OF PROFITABILITY, LEVERAGE, AND SALES GROWTH ON TAX AVOIDANCE MODERATED BY COMPANY SIZE IN MINING SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FROM 2019-2023

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comperehensive Sarjana Lengkap Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning

Oleh :

M. AFRIZAL

2262201103

PROGRAM STUDI AKUNTANSI



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU

2025

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : M. AFRIZAL

NIM : 2262201103

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN : AKUNTANSI

JUDUL : **PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK YANG DI MODERASI OLEH UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023**

DISETUJUI

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Dr. INDARTI, S.E., M.M., Ak., CA	DWIKA LODIA PUTRI, SE., M.Ak
NIDN. 1019117502	NIDN. 1012066201

DEKAN	KETUA JURUSAN
Dr. DIAN ANASIS, S.E., S.H., M.M	Dr. NENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
M.Pd.Ak., CA., ACPA	NIDN. 1012096801
NIDN. 1006067101	

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : M. AFRIZAL

NIM : 2262201103

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN : AKUNTANSI

JUDUL : **PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK YANG DI MODERASI OLEH UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023**

DISETUJUI

KETUA	SEKTRETARIS
Dr. NENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA	SERLY NOVIANTI, S.E., M.Ak
NIDN. 1012096801	NIDN. 1007118903

ANGGOTA

Dr. INDARTI, S.E., M.M., Ak., CA	DWIKA LODIA PUTRI, SE., M.Ak
NIDN. 1019117502	NIDN. 1012066201
Dr. RINAYANTI RASYAD, SE.,MM.,Ak.,CA.	Dr. FAHMI OEMAR, S.E.,MM.,Ak.CA
NIDN. 1019086801	NIDN. 1016026202

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK YANG DI MODERASI OLEH UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 -2023

Oleh :
M. Afrizal
2262201103

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh profitabilitas, leverage, dan sales growth terhadap penghindaran pajak, serta menguji peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Populasi penelitian ini terdiri dari 47 perusahaan pertambangan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, sehingga diperoleh 18 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak, yang berarti perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi cenderung menghindari praktik penghindaran pajak. Leverage juga berpengaruh negatif signifikan, menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi memiliki kecenderungan lebih rendah dalam menghindari pajak. Sebaliknya, sales growth berpengaruh positif signifikan, yang mengindikasikan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan penjualan tinggi cenderung melakukan penghindaran pajak untuk menjaga kestabilan keuntungan. Namun, ukuran perusahaan tidak berperan sebagai variabel moderasi yang signifikan dalam hubungan antara variabel independen dan penghindaran pajak.

Kata Kunci: Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Penghindaran Pajak, Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

THE IMPACT OF PROFITABILITY, LEVERAGE, AND SALES GROWTH ON TAX AVOIDANCE MODERATED BY COMPANY SIZE IN MINING SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FROM 2019-2023

By :

M. Afrizal

2262201103

This study aims to examine the influence of profitability, leverage, and sales growth on tax avoidance, and to test the role of firm size as a moderating variable in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period. The research population includes 47 mining companies. The sampling technique used is purposive sampling, resulting in a sample of 18 companies that met the research criteria. Data were obtained from annual financial reports and analyzed using multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 26.

The results show that profitability has a significant negative effect on tax avoidance, indicating that highly profitable companies tend to engage less in tax avoidance. Leverage also has a significant negative effect, suggesting that companies with higher debt levels are less likely to avoid taxes. In contrast, sales growth has a significant positive effect, meaning companies with higher sales growth are more likely to engage in tax avoidance to maintain stable net profits. However, firm size does not significantly moderate the relationship between the independent variables and tax avoidance.

Keywords: *Profitability, Leverage, Sales Growth, Tax Avoidance, Firm Size*

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan atau Doktor) baik di universitas lancang kuning maupun di perguruan tinggi lainnya

2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing

3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka

4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya

Pekanbaru, 15 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



M. AFRIZAL

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur tak henti-hentinya penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, rizki, dan hidayahnya kepada penulis. Juga atas perlindunganNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul :

"PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK YANG DI MODERASI OLEH UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 -2023"

Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu syarat dalam mengikuti ujian *oral komprehensive* sarjana lengkap pada program S1 fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

Penyelesaiaan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak kepada penulis. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dan menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. JUNAIDI, S.S., M.Hum selaku Rektor Universitas Lancang Kuning Pekanbaru
2. Bapak Dr. DINI ONASIS, S.E., S.H., M.M., M.H., AK., CA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru
3. Ibu Dr. NENENG SALMIAH, S.E., M.MM., Ak., CA selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

4. Ibu Dr. INDARTI, S.E., M.M., Ak., CA selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu DWIKA LODIA PUTRI, SE., M.Ak selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Dosen-dosen pengajar pada program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti kuliah.
7. Dan buat ke dua orang tua saya , segala jerih payah ini saya dedikasikan untuk kedua orang tua penulis, Ayah HERYANDA dan Ibu SALBIAH yang telah memberikan support dan doa untuk penulis sehingga mampu menyelesaikan karya tulis ini. Dan tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih untuk semua sahabat serta semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.

Akhirnya dengan ketulusan hati, penulis manyadari akan ketidak sempurnaan skripsi ini, namun dengan demikian penulis berharap kiranya hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Pekanbaru, 15 Juli 2025

Penulis

M.AFRIZAL

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
ABSTRACT iv
PERNYATAAN..... **Error! Bookmark not defined.**
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 LATAR BELAKANG 1
1.2 RUMUSAN MASALAH 8
1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN 9
1.3.1 TUJUAN PENELITIAN 9
1.3.2 MANFAAT PENELITIAN 9
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN 10
BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS 12
2.1 TELAAH PUSTAKA 12
2.1.1 TEORI AGENSI 12
2.1.2 PROFITABILITAS 15
2.1.3 *FINANCIAL LEVERAGE* 19
2.1.4 *SALES GROWTH* 21
2.1.5 UKURAN PERUSAHAAN 22

2.1.6 PENGERTIAN PAJAK 23

2.1.7 PENGHINDARAN PAJAK..... 23

2.1.8 PENELITIAN TERDAHULU..... 25

2.2 KERANGKA PEMIKIRAN..... 27

2.2.1 PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK..... 28

2.2.2 PENGARUH *LEVERAGE* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK……..29

2.2.3 PENGARUH SALES GROWTH TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK……..30

2.2. 4 PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI..... 31

2.2.5 PENGARUH *LEVERAGE* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI 31

2.2.6 PENGARUH *SALES GROWTH* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI 32

2.3 HIPOTESIS..... 33

BAB III METODE PENELITIAN..... 34

3.1 OBJEK PENELITIAN..... 34

3.2 POPULASI DAN SAMPEL..... 35

3.2.1 POPULASI..... 35

3.2.2 SAMPEL..... 35

3.3 TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL..... 36

3.4 JENIS DAN SUMBER DATA..... 37

3.4.1 JENIS DATA 37
3.4.2 SUMBER DATA 38
3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA 38
3.6 IDENTIFIKASI DAN OPERASIONAL VARIABEL 38
3.7 ANALISIS DATA 42
3.7.1 ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF 42
3.7.2 UJI ASUMSI KLASIK 42
3.7.3 UJI MULTIKOLINEARITAS 43
3.7.4 UJI AUTOKORELASI 44
3.7.5 UJI HETEROSKEDASTISITAS 43
3.7.6 UJI NORMALITAS DATA 43
3.7.7 ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA 44
3.7.9 UJI HIPOTESIS 45
3.7.10 KOEFISIEN DETERMINASI 45
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN 46
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 53
5.1 HASIL PENELITIAN 53
5.2 PEMBAHASAN 64
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 72
6.1 KESIMPULAN 72
6.2 SARAN 73
DAFTAR PUSTAKA 74
BIOGRAFI PENULIS 80
LAMPIRAN 82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Anggaran Dan Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2019 – 2023..... 3
Tabel 1. 2 Data Penerimaan Pajak Sektor Pertambangan 4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 25
Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Dalam Penelitian..... 35
Tabel 3. 2 Kriteria Sampel Penelitian 37
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel..... 40
Tabel 5. 1 Statistik Deskriptif 53
Tabel 5. 2 Uji Autokorelasi..... 57
Tabel 5. 3 Hasil Uji Multikolonieritas 58
Tabel 5. 4 Analisis Regresi Linier Berganda 59
Tabel 5. 5 Hasil Pengujian moderasi Hipotesis 4 60
Tabel 5. 6 Hasil Pengujian moderasi Hipotesis 5 61
Tabel 5. 7 Hasil Pengujian moderasi Hipotesis 6 62
Tabel 5. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 63
Tabel 5. 9 Rangkuman hasil keputusan menerima atau menolak hipotesis..... 64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Penelitian 33
Gambar 5. 1 Normal PP Plot..... 55
Gambar 5. 2 Uji Heteroskedastisitas..... 56

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Pajak merupakan sumber penerimaan atau pendapatan utama dan terbesar bagi negara. Penerimaan tersebut digunakan untuk membangun infrastruktur pendorong pertumbuhan ekonomi, mendukung ketahanan dan keamanan, mendukung untuk pembangunan di daerah bahkan untuk meningkatkan pendidikan dan kesejahteraan rakyat.

Definisi pajak menurut Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut (Resmi, 2019:3) terdapat dua fungsi pajak, yaitu fungsi budgetair (sumber keuangan negara) dan fungsi regularend (pengatur). Fungsi budgetair artinya pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun pembangunan. Sebagai sumber keuangan negara, pemerintah berupaya memasukan uang sebanyak-banyaknya untuk kas negara, sedangkan regularend artinya pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi, serta mencapai tujuan-tujuan tertentu di luar bidang keuangan.

Pajak juga memiliki fungsi lain yaitu fungsi stabilitas ialah pajak sebagai penerimaan negara dapat digunakan untuk menjalankan kebijakan-kebijakan pemerintah dan fungsi redistribusi pendapatan ialah pajak yang sudah dipungut oleh negara akan digunakan untuk membiayai semua kepentingan umum, termasuk juga untuk membiayai pembangunan sehingga dapat membuka kesempatan kerja, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Sistem pemungutan pajak dapat dibagi menjadi tiga sistem (Mardiasmo, 2018: 7), yaitu *Official Assessment system, Self Assessment System dan With*

Holding System. Di Indonesia sistem pemungutan pajak mengacu kepada *self assesment system*, *self assesment system* adalah sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang wajib pajak dalam menentukan sendiri jumlah pajak yang terutang setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

Namun dalam pelaksanaannya wajib pajak dan pemerintah memiliki kepentingan yang berbeda terkait dengan pembayaran pajak. Bagi pemerintah, pajak merupakan unsur terpenting dalam hal sumber penerimaan negara untuk membiayai pengeluaran negara baik pengeluaran pembangunan maupun pengeluaran rutin. Sedangkan bagi perusahaan, pajak merupakan beban bagi perusahaan yang dapat mengurangi laba bersih. Perbedaan kepentingan tersebut yang menyebabkan wajib pajak cenderung melakukan ketidakpatuhannya atau pengelakan pajak untuk mengurangi pembayaran pajak.

Ketidakpatuhan atau pengelakan pajak dapat dilakukan dengan cara penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan penggelapan pajak (*tax evasion*). Penghindaran pajak (*tax avoidance*) selalu diartikan sebagai kegiatan legal dalam usaha pengurangan pembayaran pajak, sedangkan penggelapan pajak (*tax evasion*) diartikan sebagai kegiatan ilegal dalam usaha pengurangan pembayaran pajak. Perbedaan keduanya terletak pada aspek legalitas, dimana penghindaran pajak (*tax avoidance*) secara umum dianggap sebagai upaya tax management yang legal karena lebih banyak memanfaatkan "*loopholes*" yang ada dalam peraturan perpajakan yang berlaku (*lawfull*), sedangkan tax evasion mengarah pada suatu tindak pidana di bidang perpajakan secara ilegal dan berada di luar bingkai ketentuan perpajakan (*unlawfull*) (Santoso dan Rahayu 2013).

Kedua praktik ini sama-sama berdampak pada berkurangnya potensi penerimaan negara. Berbeda dengan penggelapan pajak yang secara jelas merupakan tindakan melanggar hukum karena dilakukan dengan cara menyembunyikan pendapatan, memalsukan dokumen, atau tidak menyampaikan laporan pajak yang sebenarnya, penghindaran pajak dilakukan dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan secara legal. Praktik ini sering

kali dianggap “sah secara hukum” namun tidak etis, karena bertentangan dengan semangat keadilan dalam sistem perpajakan.

Menurut data dari OECD (2021), praktik penghindaran pajak internasional oleh perusahaan multinasional menyebabkan negara-negara di dunia kehilangan potensi pendapatan pajak hingga **U**SD 240 miliar per tahun, atau setara dengan 10% dari total penerimaan pajak perusahaan secara global. Di Indonesia sendiri, Kementerian Keuangan melalui Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menyebutkan bahwa potensi pajak yang hilang akibat penghindaran pajak oleh Wajib Pajak Badan bisa mencapai triliunan rupiah setiap tahunnya, terutama yang dilakukan melalui skema transfer pricing, special purpose entity, dan insentif pajak yang disalahgunakan.

Masalah penghindaran pajak semakin krusial karena pelaku utamanya adalah perusahaan-perusahaan besar yang justru memiliki kemampuan finansial dan akses terhadap konsultan pajak profesional. Praktik ini memunculkan ketimpangan antara wajib pajak besar dan kecil, serta mengganggu rasa keadilan masyarakat. Oleh karena itu, studi terhadap penghindaran pajak menjadi penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebabnya, serta memberikan masukan kebijakan bagi pemerintah dalam merumuskan regulasi perpajakan yang lebih adil dan efektif.

Bagi perusahaan pembayaran pajak juga tidak dapat dirasakan secara langsung dampaknya atau memberi manfaat untuk keberlangsungan perusahaan tetapi berbeda dengan keinginan negara yang menginginkan penerimaan pajak yang terus meningkat. Berikut merupakan data anggaran dan realisasi penerimaan pajak di Indonesia tahun 2019 sampai 2023:

Tabel 1. 1

Anggaran Dan Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2019 – 2023

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023
Anggaran	100%	100%	100%	100%	100%
Realisasi	78,25%	68,14%	76,28%	81,40%	74,29%

Sumber : Direktorat Jendral Pajak,2024 (Lakin DJP)

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa pertumbuhan penerimaan pajak pada tahun 2020 mengalami kontraksi dibandingkan dengan tahun 2019, selanjutnya pada tahun 2023 penerimaan pajak juga mengalami penurunan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi penerimaan pajak setiap tahunnya akan terus berubah sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Kontribusi terbesar penerimaan pajak salah satunya pada sektor pertambangan, namun penerimaan pajak pada sektor pertambangan mengalami penurunan selama 2 tahun terakhir, berikut merupakan data kontribusi penerimaan pajak tahun 2019 sampai 2023 :

Tabel 1. 2

Data Penerimaan Pajak Sektor Pertambangan

Tahun	Penerimaan Pajak
2019	51,46%
2020	43,63%
2021	54,85%
2022	44,25%
2023	48,67%

Sumber : Direktorat Jendral Pajak,2024 (Lakin DJP)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui jika kontribusi penerimaan pajak pada sektor pertambangan mengalami penurunan selama 2 tahun terakhir, namun jika dibandingkan dengan pencapaian penerimaan pajak, pada tahun 2020 pencapaian pajak mengalami penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, oleh karena itu peneliti menggunakan sektor pertambangan sebagai objek penelitian karena perusahaan sektor pertambangan merupakan salah satu penunjang pembangunan ekonomi di negara, karena berperan sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat dibutuhkan bagi pertumbuhan ekonomi disuatu negara, yang dalam hal ini juga berpengaruh pada kontribusinya terhadap pajak penghasilan badan, dan juga sifat dan karakteristik yang dimiliki oleh industrinya yang berbeda dengan industri utama lainnya.

Penelitian ini merujuk tentang fenomena Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) yang terjadi di perusahaan sektor pertambangan, dimana pengelolaan sektor ini masih belum cukup transparan sehingga penerimaan bagi negara belum dapat optimal. Fenomena penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan dilakukan

oleh PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) di tahun 2019. Dalam laporan yang dirilis oleh Global Witness yang berjudul Taxing Times for Adaro pada tanggal 4 Juli 2019, Adaro diindikasi melarikan pendapatan dan laba nya ke luar negeri sehingga

dapat menekan pajak yang dibayarkan kepada pemerintah Indonesia. PT. Adaro Energy Tbk dikabarkan melakukan penghindaran pajak dengan transfer pricing melalui anak perusahaannya di Singapura, Coaltrade Service International sejak tahun 2009 sampai 2017. Hal ini mengakibatkan penerimaan pajak yang diterima Indonesia USD 125 juta atau setara Rp 1,75 triliun (kurs Rp 14 ribu) lebih rendah dari yang seharusnya. Skema penghindaran pajak yang dilakukan PT. Adaro yaitu dengan menjual batu baranya ke anak perusahaan di Singapura (Coaltrade Service International) layaknya pembeli dengan harga yang lebih murah dan kemudian batu bara itu dijual kembali ke negara lain dengan harga yang jauh lebih tinggi. PT. Adaro dikabarkan telah mengalihkan keuntungan dari batubara yang ditambang di Indonesia. Hal ini dilakukan untuk menghindari pajak di Indonesia. (https://www.globalwitness.org/en/, 2023)

Penelitian mengenai praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) telah banyak dijadikan sebagai objek penelitian dan faktor-faktor yang mempengaruhinya telah banyak diuji oleh peneliti sebelumnya. Namun penelitian yang telah dilakukan menunjukkan simpulan yang beragam dengan variabel independen yang beragam pula. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) berdasarkan penelitian sebelumnya, yaitu

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba, Farid (2020), Pengukuran profitabilitas adalah dengan menggunkan *Return On Asset* (ROA). Menurut (Subagiastra at al., 2017), profitabilitas perusahaan dengan penghindaran pajak akan memiliki hubungan yang positif dan apabila

perusahaan ingin melakukan penghindaran pajak maka harus semakin efisien dalam mengelola laba perusahaan sehingga tidak perlu membayar pajak dalam jumlah besar. ROA merupakan pengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari seberapa besar perusahaan menggunakan asset (Awaloedin, 2020). Semakin tinggi nilai ROA perusahaan, maka semakin tinggi keuntungan perusahaan sehingga semakin baik pengelolaan asset suatu perusahaan dan laba yang dihasilkan juga semakin besar. Penelitian dengan menggunakan variabel profitabiliitas sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya antara lain Farid (2020), Rahmadani et al. (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Sebaliknya, penelitian dari Sulistiono (2018), Moeljono (2020) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Profitabilitas tidak memberikan efek secara parsial terhadap penghindaran pajak (Setiawati, 2022). Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu (Dewinta dan Setiawan, 2016). Perusahaan yang mampu mengelola pendapatan dan pembayaran pajaknya dianggap memperoleh laba sehingga diasumsikan tidak melakukan *tax avoidance* (Putri dan Putra, 2017).

Adanya indikasi perusahaan melakukan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) juga dapat dilihat dari kebijakan kebijakan pendanaan yang diambil perusahaan yang salah satu adalah melalui kebijakan *Leverage*. *Leverage* (struktur utang) merupakan rasio yang menunjukkan besarnya utang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasinya (Pitaloka dan Merkusiwati, 2019). Hasil penelitian Pitaloka dan Merkusiwati (2019) serta Dewinta dan Setiawan (2016) berpegaruh positif terhadap praktik penghindaran pajak.Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Putri dan Putra (2018) bahwa berpengaruh negatif terhadap praktik penghindaran pajak.

Faktor lainnya yang mempengaruhi praktik *Tax Avoidance* adalah Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*). Tingginya pertumbuhan penjualan atau *Sales Growth* berarti tinggi juga laba yang didapatkan perusahaan. Semakin besar

laba yang didapatkan perusahaan maka semakin besar peluang perusahaan untuk meminimalkan pembayaran beban pajak. Menurut penelitian Ida dan Putu (2016) menunjukan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, sehingga apabila pertumbuhan penjualan suatu perusahaan meningkat, maka perusahaan cenderung melakukan penghindaran pajak, agar mendapatkan laba yang maksimal.

Ukuran perusahaan berhubungan dengan aset. Semakin besar perusahaan semakin besar pula aset yang dimiliki. Ukuran perusahaan yang besar akan mendapat perhatian dari pemerintah dalam hal keuntungan, sehingga menarik perhatian fiskus untuk dikenakan pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin sering transaksi yang dilakukan. Hal ini memungkinkan perusahaan tersebut memanfaatkan celah-celah yang ada untuk melakukan penghindaran pajak. Peneliti Swingly dan Sukartha, (2017) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Artinya semakin tinggi nilai ukuran perusahaan maka aktivitas penghindaran pajak semakin tinggi pula. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dharma dan Ardiana (2015).

Penelitian ini mengembangkan model penelitian yang dilakukan oleh Setiawati (2022) dengan mengganti beberapa variabel yang lebih relevan untuk analisis penghindaran pajak di sektor pertambangan. Profitabilitas dan *leverage* tetap menjadi variabel utama, karena keduanya memiliki hubungan langsung dengan keputusan pajak perusahaan. Namun, penambahan *sales growth* dan ukuran perusahaan memberikan dimensi baru dalam memahami bagaimana faktor eksternal (seperti pertumbuhan penjualan) dan faktor internal (seperti ukuran perusahaan) mempengaruhi strategi penghindaran pajak perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk memperluas wawasan tentang penghindaran pajak, khususnya pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, karena adanya perbedaan pendapat antara beberapa penelitian terdahulu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN SALES GROWTH TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK YANG DI MODERASI

OLEH UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 -2023”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah dan fenomena di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
3. Apakah *Sales Growth* berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak dengan ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
5. Apakah *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak dengan ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
6. Apakah *Sales Growth* berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak dengan ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023
2. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023
3. Untuk menganalisis pengaruh *Sales Growth* terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023
4. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak dengan ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023
5. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak dengan ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023
6. Untuk menganalisis pengaruh *Sales Growth* terhadap Penghindaran Pajak dengan ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023

1.3.2 MANFAAT PENELITIAN

Adapun penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan manajemen pajak terutama penghindaran pajak yang sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan tidak menyimpang sebagaimana mestinya.

2. Bagi Akademisi

   Hasil penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *profitabilitas, Leverage, sales growth,* dan ukuran perusahaan, terhadap penghindaran pajak.

3. Peneliti Selanjutnya

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat sebagai tambahan referensi dan literatur untuk memberikan informasi bagi pembaca dan pihak yang akan

   melakukan penelitian selanjutnya yang terkait.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Secara garis besar pembahasan dalam tugas akhir ini ini dibagi dalam lima bab, yang dibagi ke dalam sub bab dengan perincian sebagai berikut:

BAB I : LATAR BELAKANG PENELITIAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang *review* penelitian terdahulu , landasan teori yang behubungan dengan permasalahan yang di ambil oleh penulis, yaitu tentang pengertian profitabilitas, *Leverage*, *sales growth*, ukuran perusahaan dan penghindaran pajak.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini menjelaskan sejarah perusahaan, struktur organisasi, serta aktivitas perusahaan objek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan penutup dari seluruh rangkaian penulisan dalam penelitian, yang memuat kesimpulan atas hasil penelitian, batasan-batasan yang ditemukan, serta saran saran untuk perbaikan penelitian di masa yang akan datang untuk judul penelitian yang sama.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini memberikan penjelasan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan pemberian saran berdasarkan kesimpulan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh profitabilitas, leverage, sales growth, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tertentu. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, berikut adalah kesimpulan dari penelitian ini:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak

   Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin rendah praktik penghindaran pajak yang dilakukan.

2. Pengaruh Leverage terhadap Penghindaran Pajak

Leverage berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang lebih tinggi cenderung memiliki insentif lebih rendah untuk melakukan penghindaran pajak.

3. Pengaruh Sales Growth terhadap Penghindaran Pajak

   Sales growth berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, hal ini menunjukkan adanya kecenderungan perusahaan dengan sales growth yang tinggi melakukan penghindaran pajak untuk menjaga kestabilan keuntungan bersih mereka.

4. Peran Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi Ukuran perusahaan tidak berperan sebagai variabel moderasi yang signifikan dalam hubungan antara profitabilitas, leverage, dan sales growth terhadap penghindaran pajak. Meskipun perusahaan besar biasanya memiliki sumber daya lebih untuk melakukan perencanaan pajak, ukuran perusahaan dalam penelitian ini tidak memengaruhi secara signifikan hubungan antara variabel independen dan penghindaran pajak.

6.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada, beberapa saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya.

   Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel penelitian ke sektor industri yang lebih beragam dan tidak terbatas hanya pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Penelitian dengan cakupan yang lebih luas dapat memberikan gambaran yang lebih representatif mengenai praktik penghindaran pajak di berbagai sektor.

2. Untuk Perusahaan.

Perusahaan disarankan untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan dengan menerapkan praktik manajemen pajak yang transparan dan etis, tidak menjadikan pertumbuhan penjualan atau tingkat leverage sebagai alasan untuk melakukan penghindaran pajak, serta menyusun strategi perpajakan yang selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik tanpa bergantung pada ukuran perusahaan sebagai justifikasi tindakan perpajakan tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

Ardyansah, D., & Zulaikha. (2014). Pengaruh size, leverage, profitability, capital intensity ratio, dan komisaris independen terhadap effective tax rate (ETR). Diponegoro Journal of Accounting , 3(2) 1-9. http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/ accounting. ISSN 2337-3806.

Agus. (2016). *Akuntansi Perbankan Syariah. Yogyakarta* : CV. Budi Utama.

Azis, M. T., & Widianingsih, I. U. (2018). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan farmasi di BEI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen, 12*(01), 40-51

Anita, R., et al. (2023). Pengaruh profitabilitas, ukuran, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan: Mekanisme dari struktur modal. *Jurnal Bisnis Kompetitif*, 10(2), 123–135.Rodriguez E. F Dan M. Arias. (2012). Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate. *The Chineese Economy*.

Ariawan, I M.A., dan Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi* , 1831-1859.

Asri, & Suardana. (2016). Pengaruh proporsi komisaris independen, komite audit, preferensi risiko eksekutif dan ukuran perusahaan pada penghindaran pajak. E-jurnal akuntansi universitas udayana . Vol.16.1. Juli (2016): 72-100.

Awaloedin, Ali. (2020). Pengaruh Profitabilitas (Roa), Leverage (Ltder) Dan Intensitas Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017. Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 7(1), 85–92.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.

Chen, J., Sun, L., & Wong, J. (2010). Are family firms more tax aggressive than non-family firms? *Journal of Financial Economics, 95*(1), 41-61.

Dewinta, I. A., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 14*(3), 1584-1613.

Dharma, I. M. S., & Ardiana, P. A. (2015). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, dan koneksi politik terhadap tax avoidance. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

Direktorat Jenderal Pajak. (2024). *Laporan Kinerja DJP*. Diakses tanggal 20 Juni 2024 dari https://pajak.go.id/id/kinerja-page

Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan.* Bandung : Alfabeta.

Farid, Muhammad (2020). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Leverage Sebagai Variabel Pemoderasi. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), 3(3), Press-Press.

Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Global Witness. (2023). *Adaro terindikasi pindahkan ratusan juta dolar ke jaringan perusahaan luar negeri untuk menekan pajak*. Global Witness. Diakses pada 14 November 2024 dari https://www.globalwitness.org/en/press-releases/adaro-terindikasi-pindahkan-ratusan-juta-dolar-ke-jaringan-perusahaan-luar-negeri-untuk-menekan-pajak/

Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics, 50*(1), 127–178.

Harnanto, A. D., & Istiningrum, A. A. (2013). Analisis Faktor_Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Modal Sendiri Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2008-2010. Jurnal Profita, 1(1), 1–27.

Harahap, S. S. (2018). *Analisis kritis atas laporan keuangan* (edisi keempat belas). Depok: Raja Grafindo Persada.

Ida & Putu. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 4*(3), 1584-1613.

Iskandar. (2010). *Metodologi penelitian pendidikan dan sosial (kuantitatif dan kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press (GP Press).

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *Journal of Financial Economics, 3*, 305-360.

Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Krisnugraha Bagas, Trisnawati Rahayu and YP Supardiyono. (2021). “Pegaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak.” Exero: Journal of Research in Business and Economics 4, no. 1.

Lestari, R.M. dan Indarto. 2019. Pengaruh Leverage, Fixed Asset Intensity, dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Revaluasi Aset Sebagai Moderasi. Jurnal Riset Ekonomi 12(1): 1-16. .https://doi.org/10.26623/jreb.v12i1.1524

Moeljono, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PenghindaranPajak. Jurnal Penelitan Ekonomi dan Bisnis, 5(1), 103-121.

Munawir. (2018). Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Cetakan Keempat. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Napitulu, L., et al. (2023). Analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam, Tbk (2014–2019). *Jurnal Akuntansi Lancang Kuning*, 12(3), 45–60.Mardiasmo. (2018). Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Octavia, H., & Hermi. (2014). Pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 dan 2011). *Jurnal Akuntansi Trisakti, 1*(1), 41-49.

Pratiwi,Ni Putu Devi, I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra, & I Made Sudiartana (2021). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance. Jurnal Kharma Vol. 2, No 1

Pitaloka, S., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage, komite audit, dan karakter eksekutif terhadap tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, *27*(2), 1202-1230.

Pohan, C. A. (2013). *Manajemen perpajakan*. Gramedia Pustaka Utama.

Putri, P. A. D., & Putra, I. N. W. A. (2017). Pengaruh Free Cash Flow Perusahaan Di Tahap Growth Dan Mature Pada Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *20*(1), 87-115.

Putra, N. T., & Jati, I. K. (2018). Ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi pengaruh profitabilitas pada penghindaran pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, *25*, 1234. https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i02.p16

Putri, D. L., et al. (2020). Pengaruh risiko perusahaan, proporsi dewan komisaris independen, komite audit dan konservatisme akuntansi terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2017. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 8(1), 45–60.

Priyatno, D. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS.* Jakarta: Andi Publisher.

Praditasari, N. K. A., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh good corporate governance, ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas pada tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 19*(2), 1229-1258. e-ISSN 2302-8556.

Rahmadani, F., Muda, I., & Abubakar, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 8(2), 375-392.

Rahmaningrum ,Dewi dan Barlia Annis Syahzuni.(2025). Mampukah Ukuran Perusahaan Memoderasi Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak?. Jurnal Riset Akuntansi Politala e-ISSN: 2656-7652 Vol. 8 No. 1

Resmi, Siti. (2019). Perpajakan: Teori dan Kasus Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.

Savitri, Indah. (2019). Prosedur Sistem Akuntansi Penjualan Mobil Toyota. Manajemen Keuangan. Institut Koperasi Indonesia. Jatinangor

Santoso, I., & Rahayu, N. (2013). *Corporate tax management: Mengupas upaya pengeluaran pajak perusahaan secara konseptual*. Jakarta: Ortax.

Sartono, A. (2017). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi 4.* Yogyakarta: BPFE.

Setiawati, Lina. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Telah Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)". Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 8.

Subagiastra, K., Arizona, I. P. E., & Mahaputra, I. N. K. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Ilmiah Akuntansi, 1(2), 167–193. https://doi.org/10.23887/jia.v1i2.9994

Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik* . Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: CV. Alfabeta

Sulistiono, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance. Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik, 9(1), 1–11.

Swingly, C., & Surakartha, I. M. (2015). Pengaruh karakter eksekutif, komite audit, ukuran perusahaan, leverage, dan sales growth pada tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 10*(1), 47-62. e-ISSN 2302-8556.

Suyanto& Tri Kurniawati. (2022). Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Penghindaran Pajak: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu) Vol. 11 No. 04, Desember 2022 P-ISSN: 2252-8636, E-ISSN: 2685-9424.

Stevanie, S., Siburian, M. E., & Sitepu, W. R. B. (2023). Can Firm Size Moderate a Company's Tax Avoidance in Retail Trading? Oblik i finansi, 4(4(102)), 72–80. https://doi.org/10.33146/2307-9878-2023-4(102)-72-80

Silaban, A. C. (2020). The effect of Profitability and Leverage on Tax Avoidance with Company Size as a Moderating Variable (Empirical Study on Property, Real Estate, and Building Construction Companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2018). EPRA International Journal of Research & Development (IJRD), 5(9), 489–499. https://doi.org/10.36713/epra5222

Tri Wahyuni & Djoko Wahyudi. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Sales Growth, dan Kualitas Audit terhadap Tax Avoidance. Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi Vol. 14, No 2

Tanjung, Gusni. (2014). Analisis faktor- faktor yang mempengaruhi pertumbuhan modal sendiri pada industry real estate dan konstruksi bangunan. Seminar Nasional Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (Snema) 2014, Fakultas Ekonomi Universitas Padang, www.researcggate.net.

Utami, R. B. (2017). Analisis Pengaruh TATO, WCTO, dan DER Terhadap Nilai Perusahaan dengan ROA Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013). Jurnal Studi Manajemen Organisasi, 13(1), 28. https://doi.org/10.14710/jsmo.v13i1.13411

Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. W. (2013). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Quratul' Ain Mubarokhah. Jakarta: Salemba Empat

Widyastuti, I., Wulandari, R., Ambarita, D., & Gustiasari, D. R. (2022). The Effect of Leverage and Capital Intensity on Tax Avoidance with Firm Size as Moderate Variables. Proceedings International Seminar on Accounting Society, 3(1), 8–18.

Waluyo. (2013). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Wiyati, R., et al. (2023). Analisis kinerja keuangan dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar PT. Astra Internasional Tbk periode 2017–2021. *Jurnal Bisnis Kompetitif*, 10(2), 123–135.

Windaryani, I. G. A., & Jati, K. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan konservatisme akuntansi pada tax avoidance. *e-Jurnal Akuntansi*, *30*(2), 375-387.